

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MARANTE HARAPAN PELITA KECAMATAN  
SANGALLA'  
KABUPATEN TANA TORAJA**

Agustinus Mantong  
UKI Toraja

e.mail : [agustinusmantong8@gmail.com](mailto:agustinusmantong8@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Marante Harapan Pelita pada tahun 2013 – 2015. Analisis data yang digunakan dalam menghitung besarnya persentase kinerja keuangan PT. Marante Harapan Pelita adalah analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari tahun 2013-2015, berada pada level sehat sekali, karena menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992, jika persentase keuangan diatas 110 % berarti perusahaan tersebut berada pada level sehat sekali, dan jumlah persentase keuangan perusahaan pada tahun 2013 sebesar 1.657,2 %, tahun 2014 sebesar 1.077,16 % , dan tahun 2015 sebesar 2.331,35 %.

**PENDAHULUAN**

Untuk menilai sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Pada keadaan sekarang ini, persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah

dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan.

Saat mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Dalam analisis rasio ada dua jenis perbandingan yang digunakan yaitu perbandingan internal dan perbandingan eksternal. Perbandingan internal yaitu membandingkan rasio saat ini dengan masa lalu dan rasio yang akan datang dari perusahaan yang sama. Jika rasio keuangan ini diurutkan dalam jangka waktu beberapa tahun atau periode, pemakai dapat melihat kecenderungan rasio keuangan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan, yang meunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, sedangkan perbandingan eksternal adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan

dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik yang sama. Perbandingan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan kinerja perusahaan relatif dan membantu mengidentifikasi penyimpangan dari rata-rata atau standar industri. Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja adalah rasio likuiditas dan profitabilitas.

PT. Marante Harapan Pelita merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu hotel, restoran dan permandian air panas. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan menggunakan modal sendiri, seperti halnya perusahaan pada umumnya, pemilik mengharapkan manajemen dapat bekerja secara maksimal dalam artian modal perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien.

## BAHAN DAN METODE

### Jenis Penelitian dan Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu mengamati dan menganalisis menggunakan metode deskriptif melalui data primer dan sekunder. Dimana data diperoleh penulis dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya akan diolah dengan hasil akhir berbentuk angka pula.

### Satuan analisis dan Satuan Pengamatan

Satuan analisis adalah PT. Marante Harapan Pelita Kecamatan Sangalla' Kabupaten Tana Toraja. Sedangkan satuan pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Marante Harapan Pelita pada tahun 2013 - tahun 2015.

### Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui: (1) penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung mendatangi PT. Marante Harapan Pelita yaitu mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara pada objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang

diteliti; dan 2) penelitian kepustakaan dengan membaca buku literature dan bacaan – bacaan lainnya untuk mendapatkan teori, sehingga dapat menjadi alat bantu untuk menganalisis data.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2008:104) “rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Pada umumnya rasio keuangan bermacam-macam tergantung kepada kepentingan dan penggunaannya, begitu pula perbedaan jenis perusahaan juga dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasionya. Berikut ini adalah bentuk– bentuk rasio keuangan :

#### 1. Rasio likuiditas

##### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

##### b. Rasio Cepat (Quick Ratio atau Acid Test Ratio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

##### c. Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

##### Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal aktiva}} \times 100\%$$

#### 3. Rasio Aktivitas

##### a. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

##### b. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

##### c. Rasio Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over Ratio)

$$\text{Total Asset Turn-over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

- a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- c. Hasil Pengembalian Investasi (Return On Investment)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk dapat mengetahui apakah perusahaan telah memiliki kinerja keuangan yang baik, maka alat ukur yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas.

$$\text{a. Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

## HASIL PENELITIAN

Tabel Rasio Lancar

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Aktiva Lancar			
a. Kas	Rp 6.572.499	Rp 1.619.126	Rp 1.678.066
b. Bank	Rp 1.762.367	Rp 944.434	Rp 6.514.259
c. Persediaan	Rp 20.119.450	Rp 23.047.900	Rp 19.879.500
Total Aktiva Lancar	Rp 28.454.316	Rp 25.611.460	Rp 28.071.825
2. Hutang Lancar			
a. Hutang Pajak	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551
Total Hutang Lancar	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$\text{a. Tahun 2013} = \frac{28.454.316}{5.295.445} \times 100 \% = 530 \%$$

$$\text{b. Tahun 2014} = \frac{25.611.460}{5.324.733} \times 100 \% = 480 \%$$

$$\text{c. Tahun 2015} = \frac{28.071.825}{5.209.551} \times 100 \% = 530 \%$$

Berdasarkan perhitungan rasio di atas menunjukkan bahwa rasio lancar pada tahun 2013 sebanyak 530 % hutang lancar atau setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh Rp 5,3 harta lancar, kemudian pada tahun 2014 sebanyak 480 % hutang lancar atau setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin

oleh Rp 4,8 harta lancar, dan pada tahun 2015 naik sebanyak 530 % yang artinya setiap 1 rupiah hutang lancar dijamin oleh Rp 5,3 harta lancar. Pada tahun 2013-2015 dapat dikatakan perusahaan sangat likuid karena standar perusahaan dapat dikatakan likuid apabila berada diatas 200 %.

$$\text{b. Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Tabel Rasio Cepat

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Aktiva Lancar			
a. Kas	Rp 6.572.499	Rp 1.619.126	Rp 1.678.066
b. Bank	Rp 1.762.367	Rp 944.434	Rp 6.514.259
c. Persediaan	Rp 20.119.450	Rp 23.047.900	Rp 19.879.500
Total Aktiva Lancar	Rp 28.454.316	Rp 25.611.460	Rp 28.071.825

2. Hutang Lancar			
a. Hutang Pajak	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551
Total Hutang Lancar	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$a. \text{ Tahun } 2013 = \frac{28.454.316 - 20.119.450}{5.295.445} \times 100 \% = 1,50 \text{ atau } 150\%$$

$$b. \text{ Tahun } 2014 = \frac{25.611.460 - 23.047.900}{5.324.733} \times 100 \% = 0,40 \text{ atau } 40 \%$$

$$c. \text{ Tahun } 2015 = \frac{28.071.825 - 19.879.500}{5.209.551} \times 100 \% = 1,50 \text{ atau } 150 \%$$

Berdasarkan data perhitungan pada tahun 2013 dan tahun 2015 sebanyak 150% artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin

oleh aktiva lancar sebanyak Rp 1.50 , dan pada tahun 2014 sebanyak 40 % artinya setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 40 aktiva lancar. Pada tahun 2013-2015 perusahaan tidak likuid karena berada dibawah 200 %.

$$c. \text{ Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Total Hutang lancar}} \times 100 \%$$

Tabel Rasio Kas

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Kas	Rp 6.572.499	Rp 1.619.126	Rp 1.678.066
2. Bank	Rp 1.762.367	Rp 944.434	Rp 6.514.259
3. Hutang Lancar			
a. Hutang Pajak	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551
Total Hutang Lancar	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$a. \text{ Tahun } 2013 = \frac{6.572.499 - 1.762.367}{5.295.445} \times 100 \% = 0,90 \text{ dibulatkan menjadi } 900\%$$

$$b. \text{ Tahun } 2014 = \frac{1.619.126 + 944.434}{5.324.733} \times 100 \% = 0,48 \text{ dibulatkan menjadi } 480 \%$$

$$c. \text{ Tahun } 2015 = \frac{1.678.066 + 6.514.259}{5.209.551} \times 100 \% = 1,57 \text{ dibulatkan menjadi } 1570 \%$$

Rasio kas pada tahun 2013 adalah 900%, artinya 900 % uang kas tersedia untuk membayar hutang jangka pendek,

pada tahun 2014 sebesar 480%, artinya 480 % uang kas tersedia untuk membayar hutang jangka pendek , dan pada tahun 2015 sebanyak 1570 % artinya 1570% uang kas tersedia untuk membayar hutang jangka pendek. Pada tahun 2013-2015 dapat dikatakan sangat likuid karena berada diatas 200 %.

$$2. \text{ Rasio Solvabilitas}$$

$$a. \text{ Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Debt To Asset Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Aktiva Lancar			
a. Kas	Rp 6.572.499	Rp 1.619.126	Rp 1.678.066
b. Bank	Rp 1.762.367	Rp 944.434	Rp 6.514.259
c. Persediaan	Rp 20.119.450	Rp 23.047.900	Rp 19.879.500

Total Aktiva Lancar	Rp 28.454.316	Rp 25.611.460	Rp 28.071.825
Aktiva Tetap			
a. Gedung	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000
b. Peralatan	Rp 107.719.567	Rp 107.319.567	Rp 107.319.567
c. Kendaraan	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233
Total Aktiva Tetap	Rp 614.823.800	Rp 614.423.800	Rp 614.423.800
Total Aktiva	Rp 643.278.116	Rp 640.035.260	Rp 642.495.625
2. Hutang Lancar			
a. Hutang Pajak	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551
Total Hutang Lancar	Rp 5.295.445	Rp 5.324.733	Rp 5.209.551

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$a. \text{ Tahun 2013} = \frac{5.295.445}{642.495.625} \times 100\% = 0,0082 \text{ dibulatkan } 0,82\%$$

$$b. \text{ Tahun 2014} = \frac{5.324.733}{640.035.260} \times 100\% = 0,0083 \text{ dibulatkan } 0,83\%$$

$$c. \text{ Tahun 2015} = \frac{5.209.551}{643.278.116} \times 100\% = 0,0080 \text{ dibulatkan } 0,80\%$$

Berdasarkan data diatas Rasio Hutang Terhadap Aktiva pada tahun 2013 sebesar 0,82 % artinya setiap Rp 100,00

pendanaan perusahaan, dibiayai dengan utang Rp 0,82 , tahun 2014 sebesar 0,83 % artinya setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, dibiayai dengan utang Rp 0,83 , dan pada tahun 2015 sebesar 0,80 % artinya setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, dibiayai dengan utang Rp 0,80.

1. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over) =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$

Tabel Perputaran Persediaan

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Persediaan	Rp 20.119.450	Rp 23.047.900	Rp 19.879.500
2. Penjualan			
a. Penyewaan kamar	Rp 6.800.000	Rp 7.950.000	Rp 9.800.000
b. Penjualan Makanan	Rp 6.382.752	Rp 6.160.714	Rp 4.045.827
c. Penjualan Minuman	Rp 4.063.705	Rp 4.421.624	Rp 3.302.687
d. Penjualan Rokok	Rp 924.000	Rp 1.080.000	Rp 8.997.000
e. Penjualan Barang Drug Store	Rp 7.198.000	Rp 7.702.000	Rp 1.020.000
f. Entrance Free/Swimming Pool	Rp 27.006.000	Rp 25.373.000	Rp 24.331.000
g. Pelampung	Rp 580.000	Rp 560.000	Rp 590.000

Total Penjualan	Rp 52.954.457	Rp 53.247.338	Rp 52.095.514
-----------------	---------------	---------------	---------------

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$\text{a. Tahun 2013} = \frac{52.954.457}{20.119.450} \times 1 \text{ kali} = 2,6 \text{ kali atau } 3 \text{ kali}$$

$$\text{b. Tahun 2014} = \frac{53.247.339}{23.047.900} \times 1 \text{ kali} = 2,3 \text{ kali atau } 3 \text{ kali}$$

$$\text{c. Tahun 2015} = \frac{52.095.514}{19.879.500} \times 1 \text{ kali} = 2,6 \text{ kali atau } 3 \text{ kali}$$

Pada tahun 2013 inventory turn over sebesar 3 kali, artinya 3 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun,

pada tahun 2014 perputaran persediaannya adalah 3 kali yang artinya 3 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun, sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 3 kali, artinya 3 kali persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun

b. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel Perputaran Modal Kerja

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>1. Aktiva Lancar</b>			
a. Kas	Rp 6.572.499	Rp 1.619.126	Rp 1.678.066
b. Bank	Rp 1.762.367	Rp 944.434	Rp 6.514.259
c. Persediaan	Rp 20.119.450	Rp 23.047.900	Rp 19.879.500
Total Aktiva Lancar	Rp 28.454.316	Rp 25.611.460	Rp 28.071.825
<b>2. Penjualan</b>			
a. Penyewaan kamar	Rp 6.800.000	Rp 7.950.000	Rp 9.800.000
b. Penjualan Makanan	Rp 6.382.752	Rp 6.160.714	Rp 4.045.827
c. Penjualan Minuman	Rp 4.063.705	Rp 4.421.624	Rp 3.302.687
d. Penjualan Rokok	Rp 924.000	Rp 1.080.000	Rp 8.997.000
e. Penjualan Barang Drug Store	Rp 7.198.000	Rp 7.702.000	Rp 1.020.000
f. Entrance Free/Swimming Pool	Rp 27.006.000	Rp 25.373.000	Rp 24.331.000
g. Pelampung	Rp 580.000	Rp 560.000	Rp 590.000
Total Penjualan	Rp 52.954.457	Rp 53.247.338	Rp 52.095.514

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$\text{a. Tahun 2013} = \frac{52.954.457}{28.454.316} \times 1 \text{ kali} = 1,86 \text{ dibulatkan } 1,9 \text{ kali}$$

$$\text{b. Tahun 2014} = \frac{53.247.339}{25.611.460} \times 1 \text{ kali} = 2,07 \text{ dibulatkan } 2,1 \text{ kali}$$

$$\text{c. Tahun 2015} = \frac{52.095.514}{28.071.825} \times 1 \text{ kali} = 1,85 \text{ dibulatkan } 1,9 \text{ kali}$$

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja untuk tahun 2013 sebesar 1,9 kali artinya

setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,9 di penjualan, untuk tahun 2014 sebesar 2,1 kali artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 2,1 di penjualan, dan untuk tahun 2015 sebesar

1,9 kali artinya setiap Rp 1,00 modal kerja dapat menghasilkan Rp 1,9 di penjualan.

$$c. \text{ Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel Fixed Asset Turn Over

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>1. Aktiva Tetap</b>			
a. Gedung	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000
b. Peralatan	Rp 107.719.567	Rp 107.319.567	Rp 107.319.567
c. Kendaraan	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233
Total Aktiva Tetap	Rp 614.823.800	Rp 614.423.800	Rp 614.423.800
<b>2. Penjualan</b>			
a. Penyewaan kamar	Rp 6.800.000	Rp 7.950.000	Rp 9.800.000
b. Penjualan Makanan	Rp 6.382.752	Rp 6.160.714	Rp 4.045.827
c. Penjualan Minuman	Rp 4.063.705	Rp 4.421.624	Rp 3.302.687
d. Penjualan Rokok	Rp 924.000	Rp 1.080.000	Rp 8.997.000
e. Penjualan Barang Drug Store	Rp 7.198.000	Rp 7.702.000	Rp 1.020.000
f. Entrance free/Swimming Pool	Rp 27.006.000	Rp 25.373.000	Rp 24.331.000
g. Pelampung	Rp 580.000	Rp 560.000	Rp 590.000
Total Penjualan	Rp 52.954.457	Rp 53.247.338	Rp 52.095.514

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$a. \text{ Tahun 2013} = \frac{52.954.457}{614.823.800} \times 1 \text{ kali} = 0,086 \text{ kali dibulatkan } 0,09 \text{ kali}$$

$$b. \text{ Tahun 2014} = \frac{53.247.339}{614.423.800} \times 1 \text{ kali} = 0,086 \text{ kali dibulatkan } 0,09 \text{ kali}$$

$$c. \text{ Tahun 2015} = \frac{52.095.514}{614.423.800} \times 1 \text{ kali} = 0,084 \text{ kali dibulatkan } 0,09 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan diatas fixed asset turn over tahun 2013, tahun 2014, dan tahun 2015 adalah 0,09 kali, artinya setiap Rp 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 0,09 penjualan.

$$d. \text{ Rasio Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel Rasio Perputaran Total Aktiva

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>1. Aktiva Lancar</b>			
a. Kas	Rp 6.572.499	Rp 1.619.126	Rp 1.678.066
b. Bank	Rp 1.762.367	Rp 944.434	Rp 6.514.259
c. Persediaan	Rp 20.119.450	Rp 23.047.900	Rp 19.879.500

Total Aktiva Lancar	Rp 28.454.316	Rp 25.611.460	Rp 28.071.825
Aktiva Tetap			
a. Gedung	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000
b. Peralatan	Rp 107.719.567	Rp 107.319.567	Rp 107.319.567
c. Kendaraan	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233
Total Aktiva Tetap	Rp 614.823.800	Rp 614.423.800	Rp 614.423.800
Total Aktiva	Rp 643.278.116	Rp 640.035.260	Rp 642.495.625
2. Penjualan			
a. Penyewaan kamar	Rp 6.800.000	Rp 7.950.000	Rp 9.800.000
b. Penjualan Makanan	Rp 6.382.752	Rp 6.160.714	Rp 4.045.827
c. Penjualan Minuman	Rp 4.063.705	Rp 4.421.624	Rp 3.302.687
d. Penjualan Rokok	Rp 924.000	Rp 1.080.000	Rp 8.997.000
e. Penjualan Barang Drug Store	Rp 7.198.000	Rp 7.702.000	Rp 1.020.000
f. Entrance Free/Swimming Pool	Rp 27.006.000	Rp 25.373.000	Rp 24.331.000
g. Pelampung	Rp 580.000	Rp 560.000	Rp 590.000
Total Penjualan	Rp 52.954.457	Rp 53.247.338	Rp 52.095.514

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$a. \text{ Tahun 2013} = \frac{52.954.457}{643.278.116} \times 1 \text{ kali} = 0,082 \text{ kali}$$

$$b. \text{ Tahun 2014} = \frac{53.247.339}{640.035.260} \times 1 \text{ kali} = 0,083 \text{ kali}$$

$$c. \text{ Tahun 2015} = \frac{52.095.514}{642.495.626} \times 1 \text{ kali} = 0,081 \text{ kali}$$

Berdasarkan perhitungan di atas rasio perputaran total aktiva tahun 2013 sebanyak 0,082 kali, artinya setiap Rp 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 0,082

penjualan, tahun 2014 sebanyak 0,083 kali, artinya setiap Rp 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 0,083 penjualan, tahun 2015 sebesar 0,081 artinya setiap Rp 1,00 aktiva dapat menghasilkan Rp 0,081 penjualan.

## 2. Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Kotor (Gross ProfitMargin)

$$= \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Tabel Margin Laba Kotor

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Penjualan			
a. Penyewaan kamar	Rp 6.800.000	Rp 7.950.000	Rp 9.800.000
b. Penjualan Makanan	Rp 6.382.752	Rp 6.160.714	Rp 4.045.827
c. Penjualan Minuman	Rp 4.063.705	Rp 4.421.624	Rp 3.302.687
d. Penjualan Rokok	Rp 924.000	Rp 1.080.000	Rp 8.997.000
e. Penjualan Barang Drug Store	Rp 7.198.000	Rp 7.702.000	Rp 1.020.000
f. Entrance Free/Swimming Pool	Rp 27.006.000	Rp 25.373.000	Rp 24.331.000
g. Pelampung	Rp 580.000	Rp 560.000	Rp 590.000
Total Penjualan	Rp 52.954.457	Rp 53.247.338	Rp 52.095.514
2. Harga Pokok Penjualan			
a. Makanan	Rp 5.106.202	Rp 4.928.571	Rp 3.649.344



b.Minuman	Rp 3.250.364	Rp 3.537.300	Rp 2.311.880
c. Rokok	Rp 739.200	Rp 864.000	Rp 6.297.900
d. Drug Store	Rp 5.758.400	Rp 6.161.600	Rp 714.000
e. OverHead	Rp 2.672.500	Rp 3.323.500	Rp 2.970.400
Total HPP	Rp 17.572.266	Rp 18.814.971	Rp 15.943.524

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$\text{a. Tahun 2013} = \frac{52.954.457 - 17.527.266}{52.954.457} \times 100\% = 0,66$$

dibulatkan 66 %

$$\text{b. Tahun 2014} = \frac{53.954.457 - 18.814.971}{53.247.339} \times 100\% = 0,65$$

dibulatkan 65 %

$$\text{c. Tahun 2015} = \frac{52.095.514 - 15.943.524}{52.095.514} \times 100\% = 0,69$$

dibulatkan 69 %

Berdasarkan perhitungan diatas margin laba kotor untuk tahun 2013 adalah 66 % , tahun 2014 65 %, dan tahun 2015 sebesar 69 %.

$$\text{b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel Margin Laba Bersih

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Penjualan			
a. Penyewaan kamar	Rp 6.800.000	Rp 7.950.000	Rp 9.800.000
b. Penjualan Makanan	Rp 6.382.752	Rp 6.160.714	Rp 4.045.827
c. Penjualan Minuman	Rp 4.063.705	Rp 4.421.624	Rp 3.302.687
d. Penjualan Rokok	Rp 924.000	Rp 1.080.000	Rp 8.997.000
e. Penjualan Barang Drug Store	Rp 7.198.000	Rp 7.702.000	Rp 1.020.000
f. Entrance Free/Swimming Pool	Rp 27.006.000	Rp 25.373.000	Rp 24.331.000
g. Pelampung	Rp 580.000	Rp 560.000	Rp 590.000
Total Penjualan	Rp 52.954.457	Rp 53.247.338	Rp 52.095.514
2. Laba Setelah Pajak	Rp 2.806.246	Rp 3.001.734	Rp 3.130.839

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$\text{a. Tahun 2013} = \frac{2.806.246}{52.954.457} \times 100\% = 0,052 \text{ atau } 5,2\%$$

$$\text{b. Tahun 2014} = \frac{3.001.734}{53.247.339} \times 100\% = 0,056 \text{ atau } 5,6\%$$

$$\text{c. Tahun 2015} = \frac{3.130.839}{52.095.514} \times 100\% = 0,060 \text{ atau } 6\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, margin laba bersih pada tahun 2013 sebesar

5,2 % , tahun 2014 margin laba bersih perusahaan sebesar 5,6 % , dan pada tahun 2015 margin laba bersih perusahaan sebesar 6 %.

c. Hasil Pengembalian Investasi ( Return on Investment)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel Hasil Pengembalian Investasi

Komponen Laporan Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Aktiva Lancar			
a. Kas	Rp 6.572.499	Rp 1.619.126	Rp 1.678.066
b. Bank	Rp 1.762.367	Rp 944.434	Rp 6.514.259
c. Persediaan	Rp 20.119.450	Rp 23.047.900	Rp 19.879.500
Total Aktiva Lancar	Rp 28.454.316	Rp 25.611.460	Rp 28.071.825
Aktiva Tetap			
a. Gedung	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000	Rp 450.000.000
b. Peralatan	Rp 107.719.567	Rp 107.319.567	Rp 107.319.567
c. Kendaraan	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233	Rp 57.104.233
Total Aktiva Tetap	Rp 614.823.800	Rp 614.423.800	Rp 614.423.800
Total Aktiva	Rp 643.278.116	Rp 640.035.260	Rp 642.495.625
2. Laba Setelah Pajak	Rp 2.806.246	Rp 3.001.734	Rp 3.130.839

Sumber: PT. Marante Harapan Pelita

$$a. \text{Tahun 2013} = \frac{2.806.246}{643.278.116} = 0,0043 \text{ atau } 0,43 \%$$

$$b. \text{Tahun 2014} = \frac{3.001.735}{640.035.260} = 0,0046 \text{ atau } 0,46\%$$

$$c. \text{Tahun 2015} = \frac{3.130.839}{642.495.625} = 0,0048 \text{ atau } 0,48 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tadi hasil pengembalian investasi perusahaan pada tahun 2013 sebesar 0,43 %, tahun 2014

sebesar 0,46 %, dan pada tahun 2015 sebesar 0,48 %.

Persentase Kinerja Keuangan Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992

Tingkat Kesehatan Perusahaan	Persentase
Sehat sekali	Diatas 110 %
Sehat	100% sampai 110%
Kurang sehat	90 % sampai 100%
Tidak sehat	Dibawah 90%

Sumber: <https://tonny81.blogspot.co.id/2013/12/analisis-kinerja-keuangan-perusahaan.html>

Tabel Persentase Kinerja Keuangan PT. Marante Harapan Pelita

Rasio keuangan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1. Rasio likuiditas			
a. Rasio Lancar (Current Ratio)	530 %	480 %	530 %
b. Rasio Cepat (Quick Ratio)	150 %	40 %	150 %
c. Rasio Kas (Cash Ratio)	900 %	480 %	1570 %
2. Rasio Solvabilitas			
a. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Debt to Asset Ratio)	0,82 %	0,83 %	0,80 %
3. Ratio Aktivitas			
a. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	3	3	3
b. Perputaran Modal Kerja (Working Capital)	1,9	2,1	1,9
c. Fixed Turn Over	0,09	0,09	0,09
d. Rasio Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over)	0,08	0,08	0,08
4. Rasio Profitabilitas			
a. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)	66 %	65 %	69 %
b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)	5,2 %	5,6 %	6 %
c. Hasil Pengembalian Investasi (Return On Investment)	0,43 %	0,46 %	0,48 %
Jumlah	1.657,2%	1.077,16 %	2.331,35 %

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Marante Harapan Pelita dari tahun 2013 sampai tahun 2015 berada pada tingkat sehat sekali. Hal tersebut disebabkan karena hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah persentase kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2013 sebesar 1.657,2 % , pada tahun 2014 sebesar 1.077,16 % , pada tahun 2015 sebesar 2.331,35 % , jumlah persentase dari tahun 2013 sampai tahun 2015 berada pada level sehat sekali karena diatas 110 % .
2. Perkembangan laporan keuangan neraca perusahaan dari tahun 2013 ke tahun 2014 semakin menurun. Hal tersebut terlihat dengan jelas dari jumlah aktiva lancar pada tahun 2013 sebesar 28.454.316, kemudian aktiva lancar pada tahun 2014 yang semakin menurun sebesar Rp 25.611.460, dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 28.071.825.
3. Perkembangan aktiva total aktiva juga mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar Rp 643.278.118 ke tahun 2014 sebesar Rp 640.035.260 , terjadinya penurunan karena penurunan kas tunai dari Rp 6.572.499 ke Rp 1.619.126, dan tahun 2015 sebesar Rp 642.495.625, terjadinya peningkatan aktiva lancar karena peningkatan saldo perusahaan pada bank dari Rp 944.434 ke Rp 6.514.259
4. Perkembangan modal kerja perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, di mana modal pada tahun 2013 sebesar 637.982.671, kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 634.710.527 , dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan namun tidak mencapai modal pada tahun 2013 sebesar Rp 637.982.671 yaitu sebesar Rp 637.386.074.
5. Penjualan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari penjualan tahun 2013 sebesar Rp 52.954.457 naik menjadi Rp 53.247.339, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 52.095.514. Terjadinya penurunan penjualan tahun 2015 karena penurunan harga pokok penjualan dari tahun 2014 sebesar Rp 18.814.971 ke tahun 2015 sebesar Rp 15.943.524.
6. Perkembangan EAT atau laba bersih untuk tahun 2013 sebesar Rp 2.806.246, pada tahun 2014 sebesar Rp 3.001.735, dan pada tahun 2015 sebesar Rp 3.130.839.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene. F dan Houston, Joel. F. *Manajemen Keuangan* Buku 1 Edisi ke Delapan. Penerbit: Erlangga Jakarta.
- Darsono dan Ashari, (2004), *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit: Andi Yogyakarta.
- Handoko, Han, 2001 *Manajemen*, BPFE – Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan, Syarif, 2002, *Analisis Kritis Atas Dasar Laporan Keuangan*. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta
- Jumingan. 2005, *Analisis Laporan keuangan* , PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir.2008, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan ke 3, Penerbit . PT. Gramedia Pustaka umum . Jakarta.
- Sutrisno. 2009. *Pengantar Akuntansi* Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2000, “*Teori Akuntansi*” Edisi Pertama, Penerbit:

Fakultas Ekonomi Universitas  
Indonesia.  
<https://tonny81.blogspot.co.id/2013/12/analisis-kinerja-keuangan-perusahaan.html>

